

GAMBARAN PSIKOLOGIS MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Uswatun Hasanah^{1*}, Ludiana¹, Immawati¹, Livana PH²

¹Akademi Keperawatan Dharma Wacana, Jalan kenanga No 3 Mulyojati 16 C Kota Metro, Indonesia 34125

²Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jln Laut 31A Kendal, Jawa Tengah, Indonesia 51311

*emailnyauus@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa rentan mengalami masalah psikososial. Stresor psikologis menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang sehingga terpaksa beradaptasi atau menanggulangi stresor yang timbul. Perubahan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor pencetus perubahan psikologis salah satunya yaitu kecemasan. Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Cemas yang berkepanjangan dan terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan stres yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Jika tidak teratasi dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi. Kecemasan, stres dan depresi mahasiswa semakin bertambah dengan adanya pandemi Covid-19 dengan metode pembelajaran daring. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Sampel penelitian berjumlah 190 mahasiswa, penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020 pada mahasiswa Akper Dharma Wacana. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner DASS-21. Data dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas masalah psikologis yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran daring yaitu kecemasan. Sebanyak 79 mahasiswa mengalami kecemasan ringan, 23 mahasiswa mengalami stres ringan dan 7 mengalami depresi ringan.

Kata kunci: depresi; kecemasan; mahasiswa; stres

PSYCHOLOGICAL DESCRIPTION OF STUDENTS IN THE LEARNING PROCESS DURING PANDEMIC COVID-19

ABSTRACT

College students are vulnerable to experiencing psychosocial problems. Psychological stressors cause changes in a person's life so they are forced to adapt or cope with stressors that arise.. Changes in learning methods become one of the triggers for psychological changes, one of which is anxiety. Anxiety affects student learning outcomes, because it tends to produce confusion and distortion of perception. Prolonged anxiety that occurs continuously can cause stress that interferes with daily activities. If not resolved can lead to more serious psychological problems such as depression. Student anxiety, stress and depression are further enhanced by the existence of the Covid-19 pandemic with online learning methods. The study aims to determine the level of student anxiety in the learning process during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative research with a descriptive analytic approach. The research sample was 190 college students, the study was conducted in May 2020 on the students of Akper Dharma Wacana. The sampling technique used is total sampling. The research instrument used the DASS-21 questionnaire. Data were analyzed univariately with a frequency distribution. The results of the study found that the majority of psychological problems experienced by student in the online learning process are anxiety, A total of 79 students experienced mild anxiety, 23 students experienced mild stress and 7 experienced mild depression.

Keywords: anxiety; college student; depression; stress

PENDAHULUAN

Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 menyatakan agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metoda daring atau *online* sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Coronavirus disease* (Covid-19). Pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan beragam cara oleh pendidik di tengah penutupan sekolah untuk mengantisipasi virus corona. Namun implementasi tersebut dinilai tidak maksimal dan menunjukkan masih ada ketidaksiapan di kalangan pendidik untuk beradaptasi di iklim digital (Charismiadi, 2020).

Banyak sekolah yang menerapkan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa. Penugasan itu dilakukan melalui berbagai media sosial yang tersedia, terutama whatsapp grup. Dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang, bentuk penugasan yang dipandang efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Konsekuensinya, pengenalan konsep mengenai suatu pelajaran sebagaimana yang diterapkan dalam pembelajaran tatap muka tidak bisa berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran tatap muka, akan ada penyampaian konsep pembelajaran dan tujuannya terlebih dahulu. Kemudian pembelajaran berlanjut sampai pemahaman dan pengembangannya. Tahapan-tahapan tersebut dinilai tidak berjalan dengan baik dalam situasi darurat seperti sekarang (Charismiadi, 2020).

Gagapnya para pendidik, bingungnya orangtua yang mendampingi anak-anaknya belajar di rumah, dan mahasiswa yang kebingungan menghadapi metode pembelajaran daring disertai dengan tumpukan tugas menyebabkan semakin meluas terjadinya kecemasan terlebih lagi dimasa pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh livana PH dkk (2020) menunjukkan bahwa Tugas pembelajaran merupakan faktor utama penyebab stres mahasiswa selama pandemi Covid-19. Ansietas dapat berupa perasaan khawatir, perasaan tidak enak, tidak pasti atau merasa

sangat takut sebagai akibat dari suatu ancaman atau perasaan yang mengancam dimana sumber nyata dari kecemasan tersebut tidak diketahui dengan pasti (Nasir, Abdul., Abdul Muhith, 2011). Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena kecemasan cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Distorsi tersebut dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain (Kaplan dan Saddock, 2005). Hasil penelitian Cao, Fang, Hou, Han, Xu, Dong, & Zheng, (2020) pada 7.143 mahasiswa menunjukkan bahwa 0,9% mahasiswa mengalami ansietas berat, 2,7% mengalami ansietas sedang, dan 21,3% mengalami ansietas ringan.

Cemas yang berkepanjangan dan terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan stres yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Tanggung jawab dan tuntutan kehidupan akademik pada mahasiswa dapat menjadi bagian stres yang dialami oleh mahasiswa. Stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapkan pada hal-hal yang dirasa telah melampaui batas atau dianggap sulit untuk dihadapi. Setiap manusia mempunyai pengalaman terhadap stres bahkan sebelum manusia lahir (Smeltzer & Bare, 2008 dalam Bingku, T.A dkk, 2014). Stres akademik merupakan tekanan mental dan emosional, atau tension, yang terjadi akibat tuntutan kehidupan kampus (Simbolon, 2015).

Sumber stres akademik meliputi : situasi yang monoton, kebisingan, tugas yang terlalu banyak, harapan yang mengada-ngada, ketidakjelasan, kurang adanya kontrol, keadaan bahaya dan kritis, tidak dihargai, diacuhkan, kehilangan kesempatan, aturan yang membingungkan, tuntutan yang saling bertentangan, dan deadline tugas perkuliahan (Davidson, 2001 dalam Purwati, S. 2012). Pada tingkat stres yang sedang sampai dengan berat dapat menghambat pembelajaran. Peningkatan jumlah stres akademik akan menurunkan kemampuan akademik yang

berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa (Goff, A., M., 2011).

Masalah-masalah yang dialami mahasiswa, jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi. Depresi dapat menyebabkan manifestasi psikomotor berupa keadaan gairah, semangat, aktivitas serta produktivitas kerja yang bertendensi menurun, konsentrasi dan daya pikir melambat. Manifestasi psikomotor tersebut bisa membawa pengaruh pada prestasi belajar jika penderita adalah siswa yang sedang aktif dalam proses belajar mengajar (Setyonegoro, 1991). Hasil penelitian Maia, Berta Rodrigues, Paulo César (2020) menunjukkan bahwa Para siswa yang dievaluasi selama periode pandemi menunjukkan tingkat kecemasan, depresi, dan stres yang jauh lebih tinggi, dibandingkan dengan para siswa pada masa-masa normal. Hasil menunjukkan bahwa pandemi memiliki efek psikologis negatif pada siswa.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 7 mahasiswa yang menjalani proses pembelajaran daring selama pandemic covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami rasa takut, mudah tersinggung, gelisah dan merasa sedih. Berdasarkan hasil

studi pendahuluan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 melalui penelitian kuantitatif.

METODE

Penelitian dengan pendekatan deskriptif analitik dengan jumlah sampel 190 responden dengan teknik *total sampling* telah dilakukan pada bulan Mei 2020 pada mahasiswa yang menjalani proses pembelajaran daring selama pandemic Covid-19. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Akper Dharma Wacana. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terkait karakteristik responden dan tingkat ansietas, stres dan depresi menggunakan instrument DASS-21. Data hasil penelitian dianalisis secara univariat yang disajikan secara distribusi frekuensi.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan rata-rata usia responden 19,75 tahun. Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, mahasiswa lebih memilih pembelajaran secara tatap muka dan kendala yang paling banyak dialami saat pembelajaran daring yaitu sulit berkonsentrasi dan memahami materi yang diberikan.

Tabel 1
Usia Responden (n=190)

Mean	SD	Min	Max
19,75	0,948	18	24

Tabel 2.
Karakteristik Responden (n=190)

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	146	76,84
Laki-laki	44	23,16
Jenis Metode Pembelajaran yang lebih diminati		
Tatap muka	8	16
Daring	1	2
Kendala yang paling sering dialami dalam proses pembelajaran daring		
Jaringan internet (sinyal)	59	31,05
Sulit berkonsentrasi dan memahami materi	64	33,69
Kebutuhan kuota internet	57	30
Kurang paham penggunaan media elektronik	10	5,26

Tabel 3.
Tingkat Kecemasan (ansietas) Responden (n=190)

Tingkat Kecemasan	f	%
Kecemasan Normal	79	41,58
Kecemasan Ringan	79	41,58
Kecemasan Sedang	32	16,84
Kecemasan Berat	-	-
Kecemasan Sangat Berat	-	-

Tabel 4.
Tingkat Stres Responden (n=190)

Tingkat Stres	f	%
Stres Normal	167	87,89
Stres Ringan	23	12,11
Stres Sedang	-	-
Stres Berat	-	-
Stres Sangat Berat	-	-

Tabel 5.
Tingkat Depresi Responden (n=190)

Tingkat Depresi	f	%
Depresi Normal	183	96,32
Depresi Ringan	7	3,68
Depresi Sedang	-	-
Depresi Berat	-	-
Depresi Sangat Berat	-	-

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan ringan. Tabel 4 menunjukkan bahwa hanya sebagian mahasiswa yang mengalami stres ringan. Tabel 5 menunjukkan bahwa sedikit mahasiswa yang mengalami depresi ringan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kecemasan mahasiswa yang terbanyak yaitu kecemasan ringan dengan 79 mahasiswa (41,58%) dan kecemasan sedang sebanyak 32 mahasiswa (16,84%) dengan pembelajaran daring. Hasil penelitian di Uni Emirat Arab menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa non-kedokteran meningkat dengan pembelajaran online (Saddik, Basema et. Al. 2020). Ansietas merupakan bentuk respon terhadap stimulus tertentu yang tidak diinginkan yang dapat terjadi dimanapun dan yang sulit untuk diobservasi secara langsung akan tetapi dapat diidentifikasi ansietas ini melalui perubahan tingkah laku Nursalam (2012).

Tekanan akademis mahasiswa, paparan pasien dalam praktek klinik, kendala keuangan dan kurang tidur adalah faktor-faktor yang mungkin telah berkontribusi pada masalah psikologis yang terkait dengan stres dan kecemasan (Al Saadi T, et. Al. 2017; Trivate T, Dennis AA, Sholl S, Wilkinson T., 2019). Selain itu, selama pandemi, mahasiswa kedokteran dianggap berisiko lebih tinggi terhadap infeksi karena praktek klinik mereka, dan karenanya meningkatkan risiko pajanan terhadap virus (Kim S, Kim S., 2018; Al Ghobain M. et al., 2017), selanjutnya mahasiswa cemas jika menularkan virus ketika kembali ke keluarga dan orang yang mereka cintai (Goulia P, et. al., 2010).

Hasil penelitian terkait tingkat stres menunjukkan terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami stres ringan yaitu 23 mahasiswa (12,11%) akibat pembelajaran daring. Respon stres setiap individu berbeda-beda. Berbagai faktor seperti faktor kepribadian, karakteristik stresor dan

kemampuan adaptasi terhadap stres atau strategi koping terhadap stres yang dihadapi dapat menjadi penyebab terjadinya stres. Faktor kepribadian sangat berpengaruh terhadap bagaimana seseorang mengolah stresor sehingga menimbulkan dampak stres yang berbeda (Sharif S, Kamil EA, Mansour A, 2007). Kemampuan adaptasi dan strategi koping mahasiswa juga berperan dalam respon tubuh terhadap stres, seseorang yang kurang baik dalam beradaptasi maka stres tidak dapat teratasi sehingga menimbulkan dampak negatif (Rasmun, 2004). Dampak negatif dari stres terhadap mahasiswa dapat berupa penurunan konsentrasi dan pemusatan perhatian selama kuliah, penurunan minat, demotivasi diri bahkan dapat menimbulkan perilaku kurang baik seperti sengaja terlambat datang ketika kuliah, minum alkohol, merokok dan sebagainya (Moffat KJ, McConnachiel A, Ross S, Morrison JM, 2004; Abdulghani HM, 2008).

Stres dapat terjadi karena banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari, kurangnya *feedback* yang diberikan dosen, kualitas dosen yang mengajar, serta banyaknya tugas yang diberikan dosen (Yusof MS, Rahim AF, 2010). Penelitian Al-Dabal et al (2010) di Arab Saudi yang mengatakan bahwa metode mengajar dan lingkungan belajar merupakan salah satu penyebab stres bagi mahasiswa baik kedokteran maupun non-kedokteran (Al-Dabal BK. et al, 2010). Hasil penelitian serupa menyatakan bahwa cara dosen mengajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat stres mahasiswa (Agustin, Hidayatullah, Aminoto, & Tau, 2018). Hasil penelitian lain didapatkan 55,8% merasa stres selama pandemi Covid-19 disebabkan proses pembelajaran daring yang mulai membosankan (Livana PH. dkk., 2020). Tuntutan untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam waktu yang terbatas dapat menyebabkan stres bagi mahasiswa (Oktaria, D., Sari, M. I., Azmy, N. A., 2019).

Masalah-masalah yang dialami mahasiswa, jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi. Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 7 (3,68%) mahasiswa

mengalami depresi ringan. Hasil penelitian Maia, Berta Rodrigues, Paulo César (2020) menunjukkan bahwa para siswa yang dievaluasi selama periode pandemi menunjukkan tingkat kecemasan, depresi, dan stres yang jauh lebih tinggi, dibandingkan dengan para siswa pada masa-masa normal. Hasil menunjukkan bahwa pandemi memiliki efek psikologis negatif pada siswa.

Banyak kasus depresi yang tidak teridentifikasi. Hal ini dikarenakan tidak dilakukannya pengukuran terkait depresi kepada para mahasiswa. Menurut Fleming (dalam Paul, 2011), konsekuensi dari tidak teridentifikasinya mahasiswa yang mengalami depresi sangat fatal. Tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut keluar dari universitas, menggunakan obat-obatan terlarang, menjadi pecandu alkohol, bahkan bunuh diri. Berdasarkan penelitian DeRoma, Leach, dan Leverett (2009), terdapat hubungan negatif signifikan antara depresi dan performa akademik. Dengan melakukan *screening* gejala depresi pada mahasiswa, penurunan nilai akademis mahasiswa diharapkan dapat diantisipasi lebih awal.

SIMPULAN

Masalah psikologis yang paling banyak dialami oleh mahasiswa karena pembelajaran daring yaitu kecemasan. Penting untuk terus mengeksplorasi implikasi pandemi pada kesehatan mental mahasiswa, sehingga dampaknya dapat dicegah, atau setidaknya dikurangi. Diharapkan dilakukan *screening* terhadap kesehatan mental mahasiswa secara berkala untuk mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami masalah psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani HM. (2008). Stres and depression among medical students: a cross sectional study at Medical College in Saudi Arabia. *Pakistan Journal Medical Science*. 2008; (24): 12-7.
- Agustin, I. M., Hidayatullah, F., Aminoto, C., & Tau, K. (2018). Faktor Eksternal Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan

- dalam Adaptasi Proses Pembelajaran. 172–181.
- Al Ghobain M, Aldrees T, Alenezi A, Alqaryan S, Aldabeeb D, Alotaibi N, et al. (2017). Perception and Attitude of Emergency Room Resident Physicians toward Middle East Respiratory Syndrome Outbreak. *Emergency medicine international*. 2017;2017:6978256. Epub 2017/05/11. doi: 10.1155/2017/6978256. PubMed PMID: 28487774; PubMed Central PMCID: PMC5402244.
- Al Saadi T, Zaher Addeen S, Turk T, Abbas F, Alkhatib M. (2017). Psychological distress among medical students in conflicts: a cross-sectional study from Syria. *BMC medical education*. 2017;17(1):173. Epub 2017/09/22. doi: 10.1186/s12909-017-1012-2. PubMed PMID: 28931387; PubMed Central PMCID: PMC5607487.
- Al-Dabal BK, Koura MR, Rasheed P, AlSowielem L, Makki SM. (2010). A comparative study of perceived stress among female medical and non-medical university students in Dammam, Saudi Arabia. *SQU Medical Journal*. 2010; (10): 231-40.
- Bingku, T.A., Bidjuni, H., dan Wowiling, F. (2014). Perbedaan Tingkat Stres Mahasiswa Reguler Dengan Mahasiswa Ekstensi Dalam Proses Belajar Di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the Covid-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 112934.
- Charismiadji, Indra. (2020). Mengelola Pembelajaran Daring yang Efektif. Diunduh dari <https://news.detik.com/kolom/d-4960969/mengelola-pembelajaran-daring-yang-efektif>
- Goff, A., M. (2011). Stresor. Academic Performance, and Learned Resourcefulness In Baccalaureate Nursing Student. *International Journal Of Nursing Education Scholarship*, 8. pp. 923-1548.
- Gouliou P, Mantas C, Dimitroula D, Mantis D, Hyphantis T. (2010). General hospital staff worries, perceived sufficiency of information and associated psychological distress during the A/H1N1 influenza pandemic. *BMC infectious diseases*. 2010;10:322. Epub 2010/11/11. doi: 10.1186/1471-3872334-10-322. PubMed PMID: 21062471; PubMed Central PMCID: PMC2990753.
- Kim S, Kim S. (2018). Exploring the Determinants of Perceived Risk of Middle East Respiratory Syndrome (MERS) in Korea. *International journal of environmental research and public health*. 2018;15(6). Epub 2018/06/06. doi: 10.3390/ijerph15061168. PubMed PMID: 29867054; PubMed Central PMCID: PMC6025578.
- Livana, P. H., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. (2020). " Learning Task" Attributable to Students' Stress During the Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203-208. <http://dx.doi.org/10.32584/jikj.v3i2.590>
- Maia, Berta Rodrigues And Dias, Paulo César. Anxiety, depression and stress in university students: the impact of COVID-19. *Estud. psicol. (Campinas)* [online]. (2020). vol.37, e200067. Epub May 18, 2020. <http://dx.doi.org/10.1590/1982-0275202037e200067>.
- Moffat KJ, McConnachie A, Ross S, Morrison JM. (2004). First year medical student stress and coping in a problem-

- based learning medical curriculum. *Medical Education*. 2004; (38): 482-91.
- Nasir, Abdul., Abdul Muhith. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar Dan Teori*. Jakarta: Salemba medika.
- Oktaria, D., Sari, M. I., Azmy, N. A. (2019). Perbedaan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tahap Profesi yang Menjalani Stase Minor dengan Tugas Tambahan Jaga dan Tidak Jaga di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung *Difference in Stres Levels between Medical Students in Clinical Phase at The Minor Department Who Had The Night Shift and Had Not the Night Shift at the Medical Faculty of Lampung University*. 3, 112–116.
- Paul, M. (2011). Universities miss chance to identify depressed students. *Northwestern*. Diunduh dari <http://www.northwestern.edu/newscenter/stories/2011/01/depression-university-students.html>.
- Purwati, S. (2012). *Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Rasmun. *Stres, koping dan adaptasi*. (2004). Jakarta: SagungSeto.
- Saddik, Basema & Hussein, Amal & Sharif-Askari, Fatemeh & Kheder, Waad & Temsah, Mohamad-Hani & Koutaich, Rim & Haddad, Enad & Al-Roub, Nora & Marhoon, Fatema & Hamid, Qutayba & Halwani, Rabih. (2020). Increased levels of anxiety among medical and non-medical university students during the COVID-19 pandemic in the United Arab Emirates.. 10.1101/2020.05.10.20096933.
- Setyonegoro, R.K. (1991). *Anxietas dan Depresi suatu Tinjauan Umum tentang Diagnostik dan Terapi dala, Depresi: Beberapa Pandangan Teori dan*
- Implikasi Praktek di Bidang Kesehatan Jiwa*. Jakarta.
- Sharif S, Kamil EA, Mansour A. (2007). *Stres and coping strategies among medical students in Basrah*. *Medical Journal of Basrah University*. 2007: (25); 28-32.
- Simbolon, I. (2015). *Gejala Stres Akademis Mahasiswa Keperawatan Akibat Sistem Belajar Blok Di Fakultas Ilmu Keperawatan X Bandung*. *Jurnal Skolastik Keperawatan*. Vol. 1 No. 1. Januari-Juni 2015.
- Trivate T, Dennis AA, Sholl S, Wilkinson T. (2019). *Learning and coping through reflection: exploring patient death experiences of medical students*. *BMC medical education*. 2019;19(1):451. Epub 2019/12/06. doi: 10.1186/s12909-019-1871-9. PubMed PMID: 31801494; PubMed Central PMCID: PMC6894273. 375.
- Yusof MS, Rahim AF. (2010). *The medical student stresor questionnaire (MSSQ) manual*. Kelantan: KKMED.

